

RINGKASAN

Kecamatan Pulosari merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Pemalang yang memiliki industri rumah tangga teh rakyat. Desa Penakir dan Pagenteran memiliki industri rumah tangga teh rakyat di Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang yang masih aktif dibandingkan dengan desa lain, akan tetapi pengusaha teh rakyat pada kedua desa tersebut masih menjadikan usahatani teh rakyat sebagai penghasilan tambahan rumah tangga bukan berorientasi usaha komersil yang bisa dijadikan sebagai penghasilan utama rumah tangga.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) tingkat motivasi keberhasilan pengusaha teh rakyat; dan (2) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi keberhasilan pengusaha teh rakyat di Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang. Penelitian dilakukan secara survai di wilayah Kecamatan Pulosari dan ditentukan secara *purposive* di 2 desa yaitu di Desa Penakir dan Desa Pagenteran. Pengambilan data dilaksanakan bulan Agustus hingga September 2018. Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan sensus dengan unit populasi adalah pengusaha teh rakyat. Analisis data yang digunakan adalah analisis secara deskriptif dengan bantuan alat ukur *Likert's Summated Ratings* yang dilanjutkan dengan metode *Succesive Interval*, dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tingkat motivasi keberhasilan pengusaha untuk mengembangkan usaha teh rakyat secara keseluruhan berada dalam kategori rendah, dengan komponen pembentuk yaitu komponen kesediaan mengorbankan waktu (sedang), kesediaan mengorbankan biaya (rendah), kesediaan menanggung risiko (rendah), dan kesediaan mencari informasi inovasi (rendah); (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap tingkat motivasi keberhasilan adalah tanggungan keluarga, pengalaman usaha, tingkat pendidikan formal, sifat kosmopolit, sumber modal, dan penghasilan usaha teh rakyat pada tingkat kepercayaan sebesar 95 persen. Variabel yang berpengaruh signifikan secara statistik adalah tingkat pendidikan formal dan sifat kosmopolit, sedangkan yang berpengaruh tidak signifikan secara statistik adalah jumlah tanggungan keluarga, pengalaman usaha, sumber modal, dan penghasilan usaha teh rakyat.

Kata kunci: motivasi, motivasi keberhasilan, teh rakyat

SUMMARY

Pulosari Subdistrict is one of the sub-districts in Pemalang District which has the people's tea house industry. Penakir and Pagenteran villages have the people's tea home industry in Pulosari District, Pemalang Regency, which is still active compared to other villages, but the community tea entrepreneurs in both villages still make people's tea farming as household income instead of commercial-oriented businesses that can be used as household income.

This research aims to analyze: (1) the level of achievement motivation of "teh rakyat" entrepreneurs; and (2) the factors that influence the achievement motivation of "teh rakyat" entrepreneurs in Pulosari District, Pemalang Regency. The resources was conducted in a survey in the Pulosari Subdistrict area and determined purposively in 2 villages, namely in the Village of Penakir and Pagenteran Village. Data collection was carried out from August to September 2018. Determination of respondents in this study using a census with a population unit is a community tea entrepreneur. Analysis of the data used is descriptive analysis with the help of a Likert's Summated Ratings measuring tool which is followed by the Successive Interval method, and multiple linear regression analysis.

The results of the resources showed that (1) the level of achievement motivation of "teh rakyat" enterpreneurs as a whole were in the high category, which was described by the willingness to sacrifice time (medium), willingness to sacrifice costs (low), willingness to take risks (low), and willingness to seek innovation information (low); (2) Factors that influence the level of achievement motivation are family dependence, business experience, formal education level, cosmopolitan nature, source of capital, and income of people's tea business at a trust level of 95 percent. Variable influences statistically significant were formal education levels, and cosmopolitan nature while the ones that were not statistically significant were the family dependence, business experience, the source of capital, and the income of the people's tea business.

Key words: Motivation ,achievement motivation, teh rakyat